

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengendalian intern dalam suatu perusahaan atau organisasi sangat penting, karena pengendalian intern merupakan suatu proses dari pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan merupakan suatu rangkaian tindakan yang dilakukan dan tidak dapat dipisahkan dari tujuan dan kegiatan perusahaan. Pengendalian intern merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektifitas, efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Sukrisno Agoes (2012:100) mendefinisikan pengendalian intern sebagai berikut: Suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut adalah: 1) Keandalan pelaporan keuangan, 2) efektifitas dan efisiensi operasi, 3) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP) merupakan suatu lembaga keuangan yang bergerak dibidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa. Usaha yang dijalankan adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan untuk mengembangkan usahanya baik dibidang usaha perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, maupun industri kecil dan jasa. Penyaluran dana

pinjaman ini bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan dengan menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan bantuan modal untuk mengembangkan usahanya.

Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dharma Bakti Desa Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak adalah salah satu bentuk usaha yang memberikan pelayanan simpan pinjam untuk masyarakat Desa Gabung Makmur. Kegiatan yang dilakukan pada UED-SP Dharma Bakti dapat memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat Desa Gabung Makmur.

Dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat, UED-SP Dharma Bakti memiliki prosedur yang harus diikuti masyarakat yang akan mengajukan pinjaman. Prosedur ini bertujuan untuk dapat mengendalikan kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Oleh karena itu dalam proses pemberian kredit perlu dilakukan analisis terhadap pengajuan kredit oleh calon nasabah/peminjam.

Secara garis besar prosedur pemberian kredit pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dharma Bakti adalah sebagai berikut:

Tahap pertama: calon nasabah mendatangi UED-SP Dharma Bakti atau bagian Tata Usaha yang bernama Siti Ani untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana mendapatkan kredit. Bagian Tata Usaha memberikan penjelasan sepenuhnya mengenai syarat pengajuan kredit, yaitu “pas foto 3x4, foto copy Kartu Keluarga dan KTP, usulan Rencana Usaha Pemanfaat (RUP), surat penyerahan agunan, surat kuasa pemakai agunan (agunan pihak lain), surat kuasa penjualan agunan, surat kesepakatan sanksi-sanksi yang telah ditetapkan, lembar photo usaha,

surat agunan asli, syarat-syarat ini harus diserahkan kepada pihak tata usaha. Setelah calon debitur diberikan penjelasan, maka pihak tata usaha menyerahkan surat permohonan kredit yang harus diisi oleh calon pemanfaat dana.

Tahap kedua: calon nasabah menyerahkan proposal dan persyaratan kepada bagian tata usaha. Setelah itu, bagian tata usaha memeriksa kelengkapan data-data yang dilampirkan oleh pemohon kredit, apabila persyaratan telah lengkap, maka pihak tata usaha menyerahkan data pengajuan kredit kepada Syarifudin sebagai Staf Analisis Kredit (SAK) untuk menganalisis kelayakan data-data yang dilampirkan oleh pemohon kredit.

Tahap ketiga: pendamping UED-SP, Ketua, dan Staff Analisis Kredit (SAK) melakukan *survey* lapangan, Staff Analisis Kredit (SAK) akan mewawancarai calon nasabah juga melakukan pemeriksaan untuk memastikan antara proposal yang masuk dengan realitas yang ada dilapangan. Memeriksa fisik kelayakan usaha dan kelayakan agunan. Juga mencari informasi kepada masyarakat tentang calon nasabah

Tahap keempat: tahap persetujuan akan dilakukan musyawarah verifikasi oleh pengelola UED-SP Dharma Bakti, tata usaha, kasir, staf analisis kredit, pendamping desa, kepala desa, otorisasi desa, pengawas umum, dan kader pembangunan membahas hasil *survey* lapangan untuk menyetujui pemberian kredit yang diajukan calon peminjam. Dalam melakukan musyawarah juga diumumkan informasi mengenai jumlah uang yang akan diterima, jangka waktu kredit, dan waktu pencairan kredit. Kepada pihak yang memperoleh dana pinjaman kredit maka akan diberi pengarahan dan saran-saran untuk penggunaan dana pinjaman agar dapat

dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga usaha yang dimiliki nasabah peminjam dapat berkembang.

Tahap terakhir: Setelah data-data dan agunan disetujui dan sesuai maka pihak pengelola UED-SP Dharma Bakti akan membuat surat perjanjian pemberian kredit (SP2K/SP3) antara nasabah dengan UED-SP. Setelah selesai ketua UED-SP Dharma Bakti dan nasabah akan menandatangani surat perjanjian pemberian kredit (SP2K) dan mengundang nasabah untuk membicarakan hasil proposal, yaitu membicarakan tentang cara pembayaran cicilan kredit, serta memberikan arahan kepada nasabah sebelum kredit dicairkan. Setelah penandatanganan selesai, kasir akan mengurus dana agar dicairkan beserta administrasi-administrasi lainnya. Pemohon kredit dapat mengambil dananya di bagian kasir yang bernama Ervina Ekowati Ningsih yang dikeluarkan akan dicatat sebagai dana kredit yang telah dikeluarkan oleh kasir dibagian tata usaha. Setelah dicairkan, tugas UED-SP Sinar Harapan adalah mengawasi bagaimana pengembalian kredit oleh pemanfaat/nasabah. Apabila ketua tidak hadir, dana tidak bisa dicairkan bila jumlah pinjaman diatas 15 Juta Rupiah. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan prosedur pemberian kredit pada nasabah dari tahap pertama hingga sampai pada pencairan satu bulan lamanya.

Jika dilihat dari jumlah kredit yang disalurkan oleh Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dharma Bakti selama hampir 2 tahun terdapat beberapa jumlah kredit bermasalah dalam pengembaliannya. Dimana ada lima kriteria kolektibilitas kredit menurut Warman Johan (2003:46) yaitu: kredit lancar, kredit dalam perhatian khusus, kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet.

Tabel 1.1 memperlihatkan daftar posisi kredit per jenis kredit yang disalurkan UED-SP Dharma Bakti Per Desember 2014-2015.

TABEL I.1
KREDIT PRODUKTIF YANG DISALURKAN OLEH
UED-SP Dharma Bakti
Per Desember 2014-2015

N0	Jenis Kredit	Jumlah 2014 (Rp)	Jumlah 2015 (Rp)
1	Perdagangan (D)	773,310,000	878,310,000
2	Pertanian (T)	16,000,000	16,000,000
3	Perkebunan (K)	4,421,433,000	5,099,433,000
4	Perikanan (I)	0	0
5	Peternakan (Tr)	0	0
6	Industri Kecil (IK)	0	0
7	Jasa (j)	49,286,000	49,286,000
	Jumlah	5,260,029,000	6,043,029,000

Sumber: Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Dharma Bakti

Dari tabel I.1 diatas dapat dilihat bahwa permintaan terhadap pinjaman pada masyarakat pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya bantuan dana sebagai modal usaha bagi masyarakat akan sejalan dengan mensejahterakan masyarakat, sehingga masyarakat sekitar menjadi produktif.

Adapun perkembangan kondisi kredit yang terdapat pada UED-SP Dharma Bakti dapat dilihat pada tabel I.2.

TABEL I.2
UED-SP Dharma Bakti Desa Gabung Makmur
Daftar Posisi Kredit Bermasalah
Per Desember 2014-2015

Kolektabilitas	Saldo Pinjaman (Rp)	Tunggakan (Rp)	Persentase %
Tahun 2014			
I (0 bulan) A	263,418,000	0	0
II (1-2 bulan) B	45,533,000	4,055,500	8,91
III (3-4 bulan) C	18,568,000	5,178,222	27,89
IV (5-6 bulan) D	0	0	0
V (> 6 bulan) E	97,048,000	31,559,241	32,52
Jumlah	724,567,000	40,792,963	5,63
Tahun 2015			
I (0 bulan) A	555,411,000	0	0
II (1-2 bulan) B	27,402,000	4,721,444	17,23
III (3-4 bulan) C	37,499,000	16,457,333	43,89
IV (5-6 bulan) D	55,051,000	27,759,333	50,42
V (> 6 bulan) E	75,917,000	36,771,185	48,44
Jumlah	751,280,000	85,709,296	11,41

Sumber: Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Dharma Bakti

Dari Tabel I.2 dapat dilihat bahwa UED-SP Dharma Bakti 2014 hingga 2015 terdapat beberapa kredit bermasalah dalam pengembaliannya pada tahun 2014 kolektibilitas I (0 bulan) dengan kriteria A yang disebut dengan kredit lancar tidak terdapat tunggakan dengan persentase 0% ditahun 2015 tetap tidak terdapat tunggakan dengan persentase 0%, sedangkan kolektibilitas II (1-2 bulan) dengan kriteria B yang disebut dengan kredit dalam perhatian khusus ditahun 2014 terdapat

tunggakan sebesar Rp 4.055.500 dengan persentase 8,91% ditahun 2015 terjadi peningkatan sebesar Rp 4.721.444 dengan persentase 17,23%, kolektibilitas III (3-4 bulan) dengan kriteria C yang disebut dengan kredit kurang lancar ditahun 2014 terdapat tunggakan sebesar Rp 5.178.222 dengan persentase 27,89% ditahun 2015 terjadi peningkatan sebesar Rp 16.457.333 dengan persentase 43,89%, kolektibilitas IV (5-6 bulan) dengan kriteria D yang disebut dengan kredit diragukan ditahun 2014 tidak terdapat tunggakan dengan persentase 0% ditahun 2015 terdapat tunggakan sebesar Rp 27.759.333 dengan persentase 50,42% dan terakhir kolektibilitas V (>6 bulan) dengan kriteria E yang disebut dengan kredit macet ditahun 2014 terdapat tunggakan sebesar Rp 31.559.241 dengan persentase 32,52% ditahun 2015 terjadi peningkatan tunggakan sebesar Rp 36.771.185 dengan persentase 48,44%. Dari tabel 1.2 dapat disimpulka bahwa kredit macet pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang masalah pada halaman sebelumnya maka penulis melakukan analisis dengan judul **ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT PADA UED-SP DHARMA BAKTI DESA GABUNG MAKMUR KECAMATAN KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dikemukakan pada halaman sebelumnya, maka perumusan masalah adalah “Bagaimana efektifitas penerapan pengendalian intern pemberian kredit pada UED-SP Dharma Bakti Desa Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah pada halaman sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pengendalian intern dalam penyaluran kredit pada UED-SP Dharma Bakti Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak telah diterapkan secara efektif.

2. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang pengendalian intern penyaluran kredit pada UED-SP Dharma Bakti Desa Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak UED-SP Dharma Bakti Desa Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak dalam menciptakan pengendalian intern yang baik terhadap penyaluran kredit yang dapat diberikan secara efektif.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi para peneliti lain yang sama dimasa yang mendatang.

D. Sistematika Penulisan

Dalam memperoleh gambaran umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas terkait penulisan proposal ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian dari teori yang mendasari penulisan ini terkait sistem pengendalian intern.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini merupakan uraian mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktifitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang prosedur pemberian kredit, analisis sistem pengendalian intern kredit dan penyelesaian kredit bermasalah.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.